



### DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

### BERITA KESEHATAN

Amerika Serikat melaporkan keberlanjutan wabah measles dimana tercatat penambahan sedikitnya 45 kasus baru.

Fiji melaporkan dua kasus kematian yang berhubungan dengan penyakit leptospirosis setelah dilanda hujan lebat dan banjir.

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukkan kasus terbanyak pada minggu ke-50 yaitu ISPA 344.286 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-49 sebanyak 338.882 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-50 tertinggi pertama yaitu ISPA 1.942 kasus dan kedua diare akut 367 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukkan peningkatan kasus pneumonia dan malaria. kasus ISPA, ILI, Diare, GHPR berfluktuasi sedangkan kasus dengue menurun.

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional maupun domestik terus ditingkatkan di Sulawesi Utara.

# INFLUENZA MUSIMAN

*Situasi Global*

## What to know

- Secara global, aktivitas influenza telah meningkat sejak Oktober 2025 dengan virus influenza A mendominasi di antara virus yang terdeteksi secara global.
- Di banyak negara di belahan bumi utara, tingkat infeksi pernapasan akut meningkat pada waktu ini setiap tahunnya. Peningkatan ini biasanya disebabkan oleh epidemi musiman patogen pernapasan seperti influenza, virus sinsisial pernapasan (RSV), dan virus pernapasan umum lainnya.
- Pengawasan dan pemantauan influenza global dilakukan melalui Sistem Pengawasan dan Respons Influenza Global (GISRS), sebuah jaringan yang dikoordinasikan oleh WHO yang terdiri dari lebih dari 160 lembaga di 131 Negara Anggota.



## Epidemiologi

- Influenza musiman (flu) adalah infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh virus influenza yang beredar secara global dan sepanjang tahun. Di daerah beriklim sedang, influenza musiman biasanya mencapai puncaknya selama bulan-bulan musim dingin, sedangkan di daerah tropis, virus influenza dapat beredar sepanjang tahun dengan musim dan intensitas yang bervariasi di berbagai negara.
- Terdapat empat jenis virus influenza, yaitu tipe A, B, C, dan D. Virus influenza A dan B beredar dan menyebabkan epidemi penyakit musiman: Virus influenza A selanjutnya diklasifikasikan ke dalam sub tipe berdasarkan kombinasi protein pada permukaan virus. Saat ini yang beredar di manusia adalah virus influenza sub tipe A(H1N1) dan A(H3N2). Virus influenza B tidak diklasifikasikan ke dalam sub tipe tetapi dapat dibagi menjadi garis keturunan. Virus influenza tipe B termasuk dalam garis keturunan B/Yamagata atau B/Victoria.

## Saran WHO

### a. Pengawasan

WHO terus menekankan pentingnya pengawasan global sepanjang tahun untuk mendeteksi dan memantau perubahan virologis, epidemiologis, dan klinis yang terkait dengan virus influenza yang muncul.

### b. Manajemen klinis dan profilaksis

Perawatan klinis untuk influenza musiman berfokus pada identifikasi tingkat keparahan penyakit, penilaian risiko perkembangan, dan menghubungkannya dengan perawatan definitif.

### c. Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di lingkungan layanan kesehatan.

Penilaian risiko yang tepat untuk alat pelindung diri tambahan (misalnya pelindung mata, respirator penyaring wajah, gaun, sarung tangan) harus dilakukan oleh petugas kesehatan dan perawatan saat merawat pasien dengan influenza.

### d. Vaksinasi

WHO merekomendasikan vaksinasi tahunan untuk kelompok berisiko tinggi

### e. Kesehatan masyarakat dan langkah-langkah sosial di masyarakat

Langkah-langkah seperti menjaga kebersihan tangan, kebersihan pernapasan, dan etika batuk, serta isolasi diri sukarela dan penggunaan masker bagi individu yang bergejala atau telah dites positif terinfeksi virus influenza dapat mengurangi penularan virus influenza.

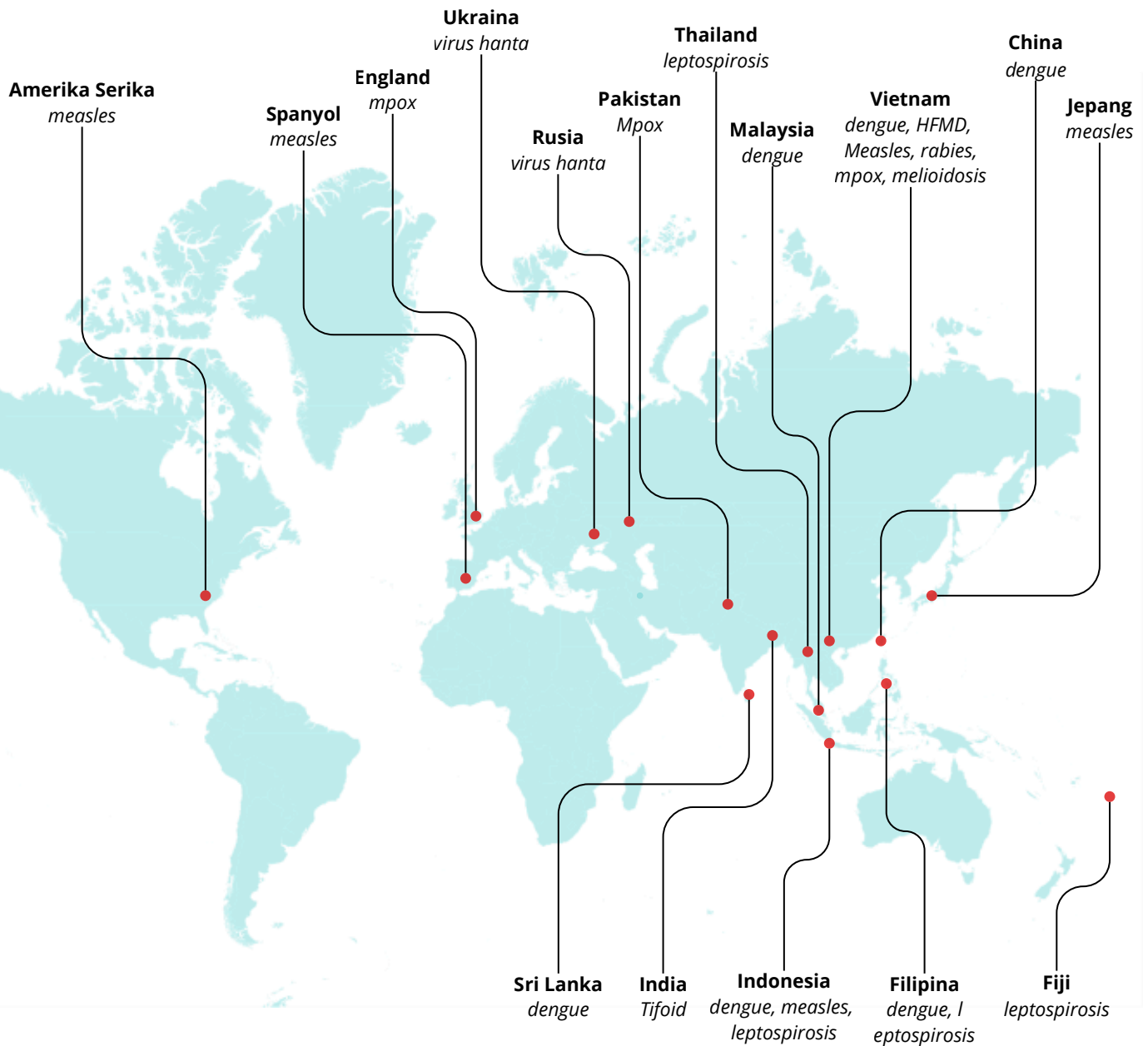
### f. Komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat

Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON586>



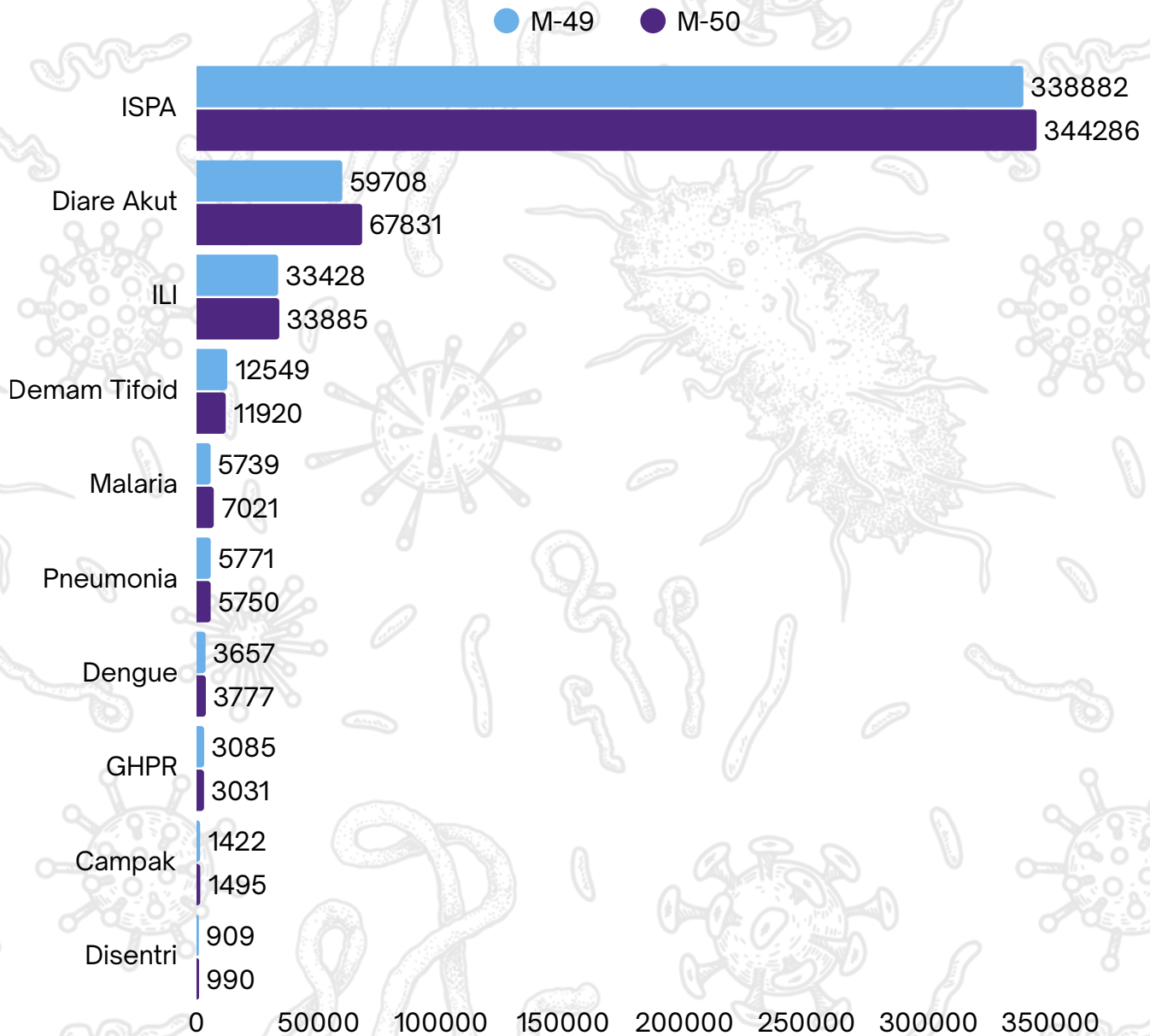
## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Amerika Serikat melaporkan penambahan kasus baru measles. Fiji melaporkan dua kasus kematian yang berhubungan dengan leptospirosis setelah dilanda hujan lebat dan banjir. Filipina masih menghadapi tingginya kasus penyakit dan kematian akibat leptospirosis. Ukraina dan Rusia melaporkan kasus virus hanta. Vietnam melaporkan kasus melioidosis pada seorang dewasa yang kembali dari perjalanan internasional, England, Pakistan dan vietnam melaporkan penemuan kasus mpox. wialyah asia tenggara didominasi oleh penyakit dengue, HFMD dan leptospirosis pada minggu ke 49 s.d 50 yang juga dipengaruhi curah hujan dan banjir.



# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan bahwa ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M-49 maupun M-50, dengan total 338.882 kasus pada M.49 dan total 344.286 kasus pada M-50. Jumlah kasus ISPA terlihat mengalami peningkatan kasus dari minggu sebelumnya. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah Diare Akut dan ILI, yang juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, Malaria Konfirmasi naik menjadi penyakit tertinggi kelima dengan peningkatan sebanyak 1.282 kasus dibandingkan dengan minggu sebelumnya (Minggu-49).

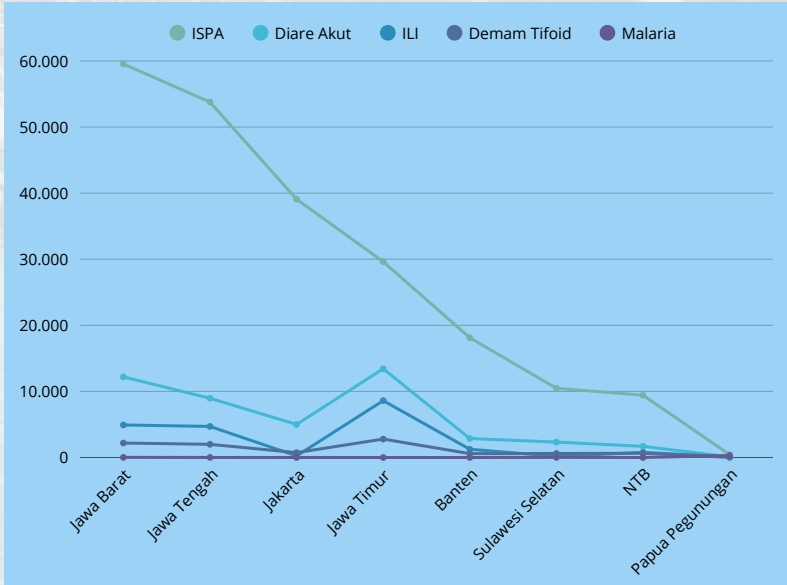
# SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Malaria
Jawa Barat	59545	12199	4925	2189	20
Jawa Tengah	53770	8959	4703	1997	8
Jakarta	39077	5004	243	737	2
Jawa Timur	29629	13426	8600	2789	1
Banten	18119	2874	1248	585	0
Sulawesi Selatan	10474	2331	174	610	20
Nusa Tenggara Barat	9426	1692	774	645	1
Papua Pegunungan	433	92	104	20	305

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-50 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi sebanyak 59,545 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Pegunungan berjumlah 433 kasus. Provinsi kedua tertinggi dengan jumlah kasus penyakit ISPA terbanyak, yaitu masih menjadi Provinsi Jawa Tengah dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8,959 kasus, ILI 4,703 kasus, Suspek Demam Tifoid 1,997 kasus, dan Suspek Malaria 8 kasus.

## Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-50 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

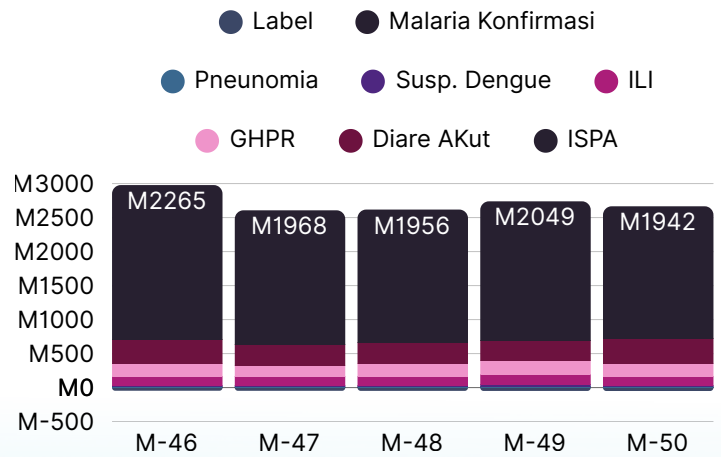
Sumber : skdr.surveilans.id

# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-46	M-47	M-48	M-49	M-50
ISPA	2265	1968	1956	2049	1942
Diare Akut	356	315	303	296	367
GHPR	193	161	194	203	192
ILI	140	133	129	146	132
Suspek Dengue	12	20	24	36	16
Pneumonia	8	3	5	5	9
Malaria Konfirmasi	4	7	7	4	8

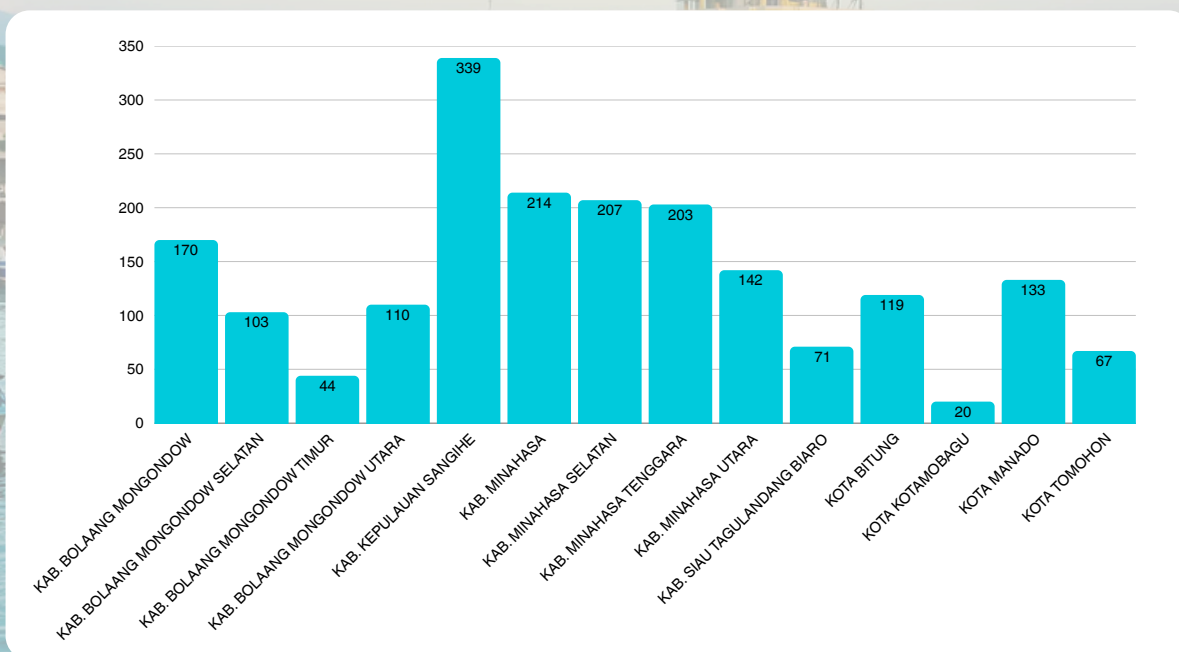
## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih menjadi ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-46 sampai minggu ke-50 mencapai 10.180 kasus. Penyakit dengan jumlah kasus terendah, yaitu Pneumonia dan Malaria Terkonfirmasi, dengan total 30 kasus selama lima minggu pengamatan.

Dari total kasus per minggu hingga minggu ke-50, beberapa penyakit menunjukkan penurunan pada minggu ke-50 seperti ISPA dan Suspek Dengue. Namun, penyakit seperti Diare Akut menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi dari minggu sebelumnya sehingga penyakit tersebut memerlukan perhatian lebih.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-50 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara masih terjadi di Kab. Kepulauan Sangihe dengan 339 kasus, namun menunjukkan penurunan dari minggu ke-49, yaitu sebanyak 349 kasus. Kasus ISPA tertinggi berikutnya terdapat di Kab. Minahasa yang menggantikan Kab. Bolaang Mongondow sebagai kabupaten dengan kasus ISPA tertinggi kedua di minggu sebelumnya. Sementara itu, jumlah kasus terendah terdapat di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolaang Mongondow Timur.



## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



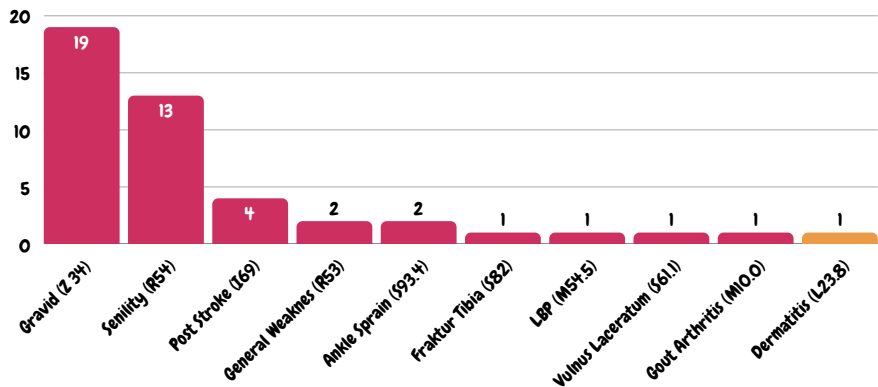
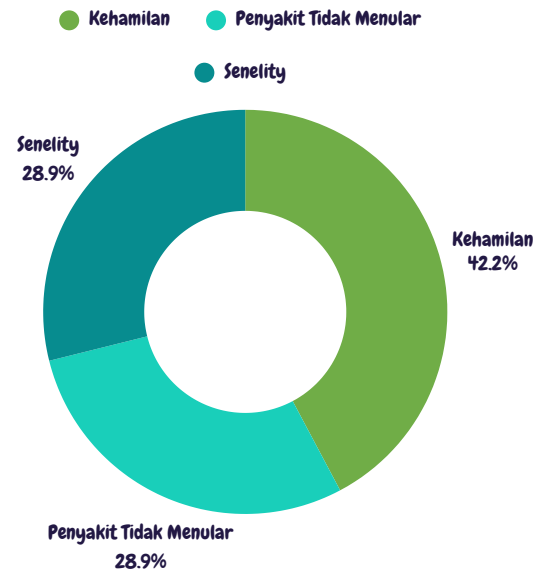
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 49	ALERT PADA MINGGU KE 50	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	-	-
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (4 Kasus)</li><li>• ILI (33 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• ISPA (9 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (6 kasus)</li><li>• ISPA(12 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (6 kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li><li>• Diare Akut (8 Kasus)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (3Kasus)	-	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none"><li>• GHPR (1 Kasus)</li><li>• Diare Akut (2 Kasus)</li><li>• ISPA (38 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi



# PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-50, tercatat sebanyak 45 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 13 layanan (28.9%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 13 layanan (28.9%), Kehamilan sebanyak 19 layanan (42.2%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-50, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Pelayanan terbanyak dilakukan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 13 layanan (28.9%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 13 layanan (28.9%), Kehamilan sebanyak 19 layanan (42.2%). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan Post Stroke (I69).



# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

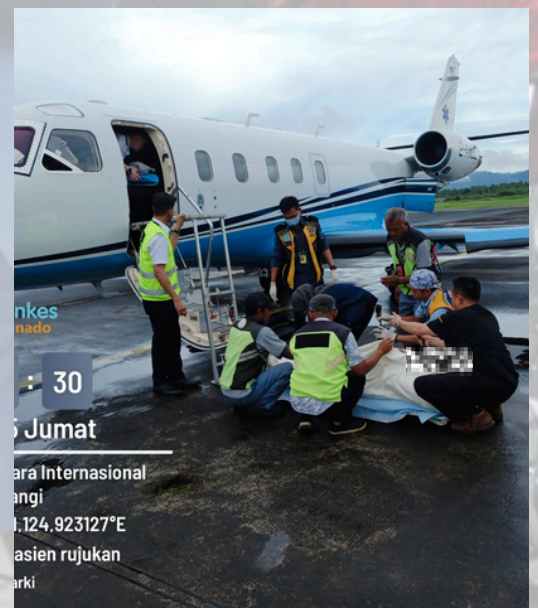
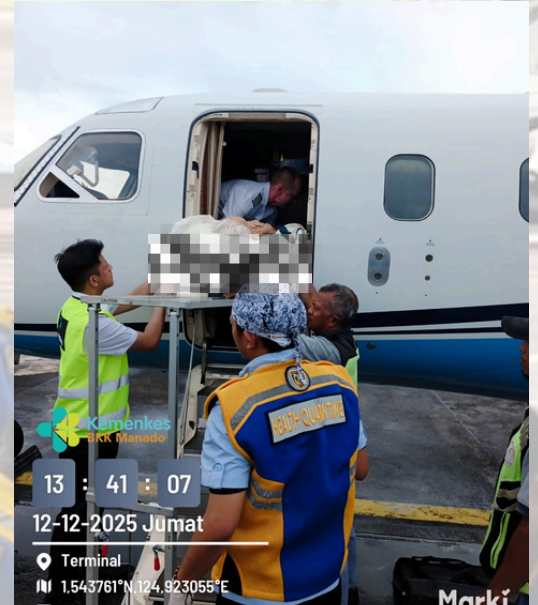


Pada minggu epidemiologi ke-50, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang menggunakan ambulans berasal dari Pelabuhan dan 10 Ijin Angkut Orang Sakit dari Pelabuhan. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



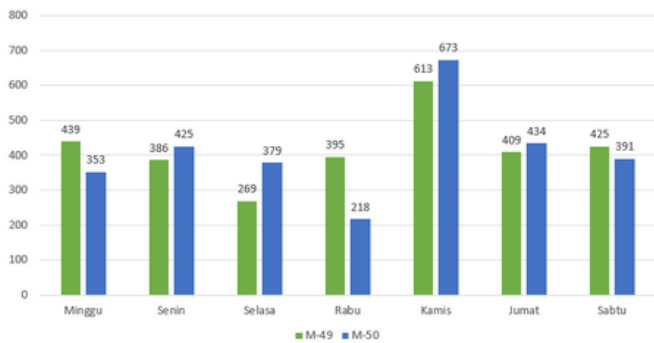
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-50 mencapai 2.873 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-49 dengan jumlah 2.936 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-50 dengan minggu ke-49, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 673 orang, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 613 orang, hal ini disebabkan oleh jumlah kedatangan Tenaga Kerja Asing (TKA) yang lebih banyak di Minggu ke-50.

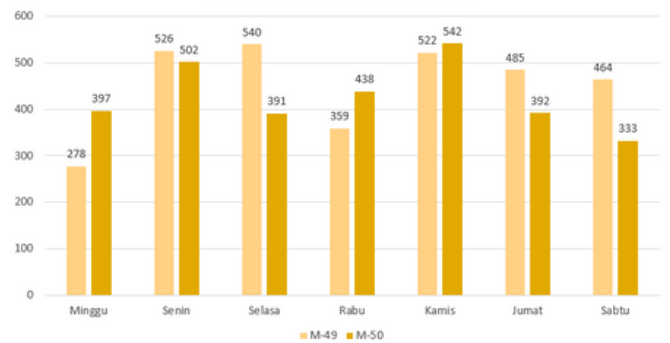
## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-50 mencapai 2.995 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-49 dengan jumlah 3.174 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-50 dengan minggu ke-49, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-50 yaitu pada hari Kamis berjumlah 542 orang, mengalami peningkatan dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 522 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



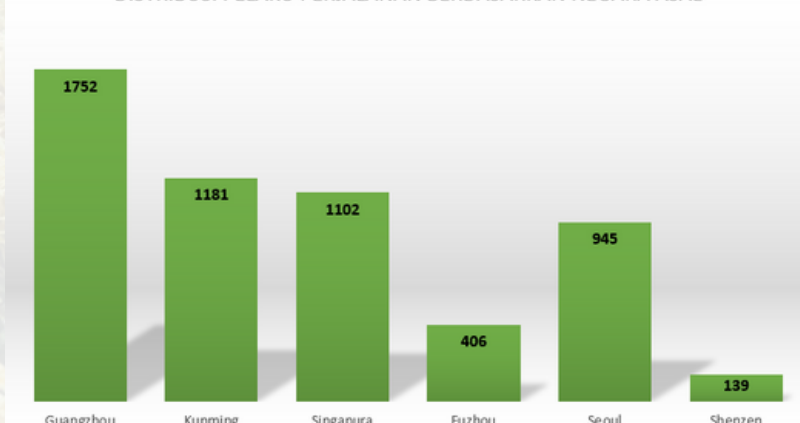
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-50

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, dan Shanghai.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.478 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 945 orang, dan Singapura sebanyak 1102 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



# PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan date of arrival

## Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.413

↑ 9.2% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

2

Tidak ada data dari 7 hari sebelu...

### Bergejala

6

↑ 500.0% dari 7 hari sebelum...

### Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari seb...

### Daerah Terjangkit

108

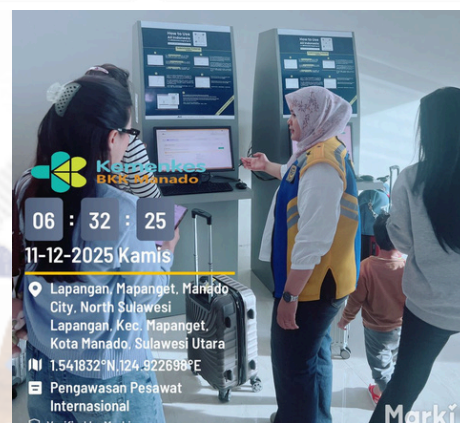
↑ 1.9% dari 7 hari sebelumnya

### Total Isian

3.415

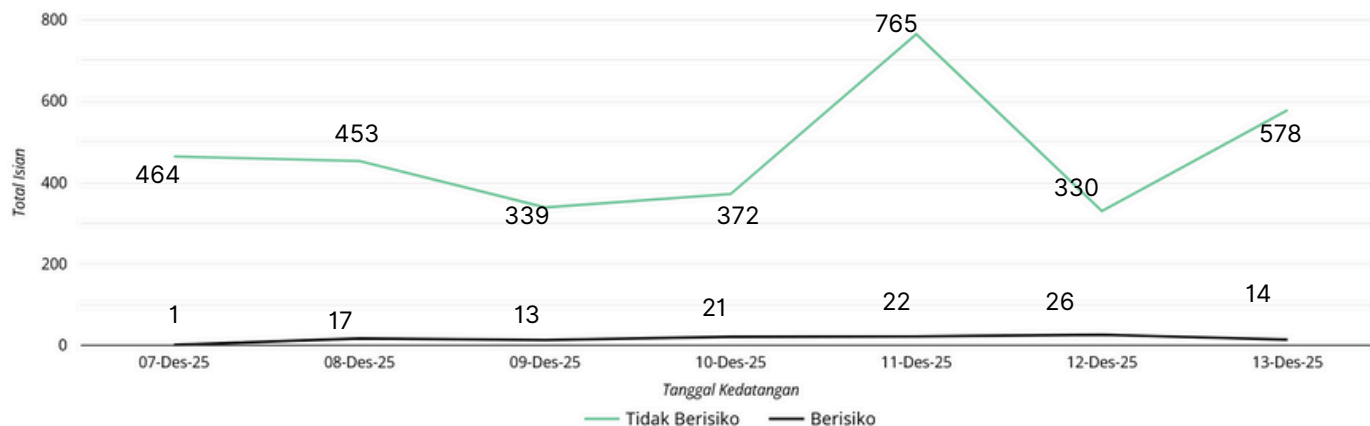
↑ 9.2% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 50 terdapat 6 PPLN yang memiliki gejala dan 108 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



## Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 108 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 50 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 11 Desember dengan persentase sebesar 22%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 12 Desember sebesar 7.8% atau 26 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 1871

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	1871
Korea Selatan	756
Singapore	422
Indonesia	166
Japan	73



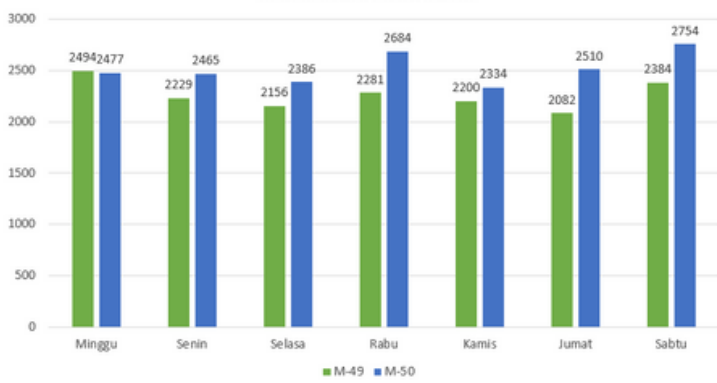
# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-50 mencapai 17.610 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-49 dengan jumlah PPDN 15.826 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-50 dengan minggu ke-49, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu dengan jumlah 2.754 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-49 dengan jumlah 2.384 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan transit keberangkatan menuju Negara asal.

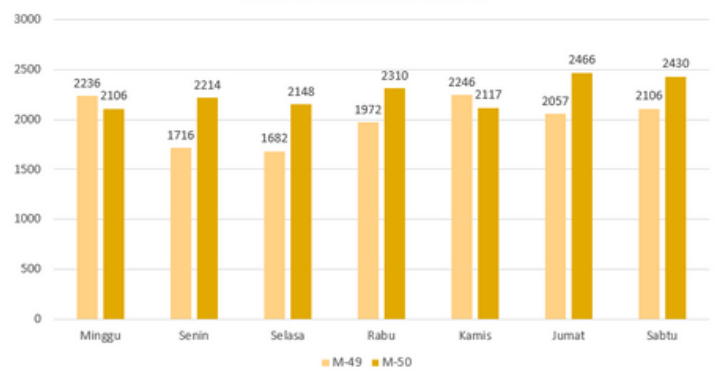
KEDATANGAN DOMESTIK



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-50 mencapai 15.791 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-49 mencapai 14.051 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-50 dengan minggu ke-49, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.446 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Jumat di minggu ke-49 dengan jumlah 2.057 orang.

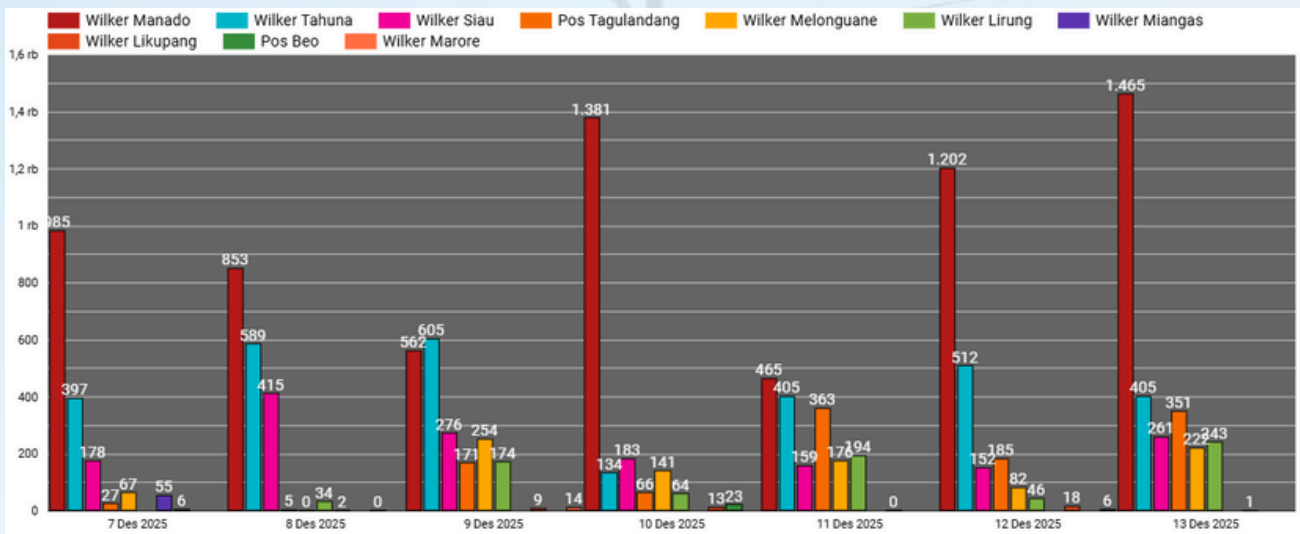
KEBERANGKATAN DOMESTIK





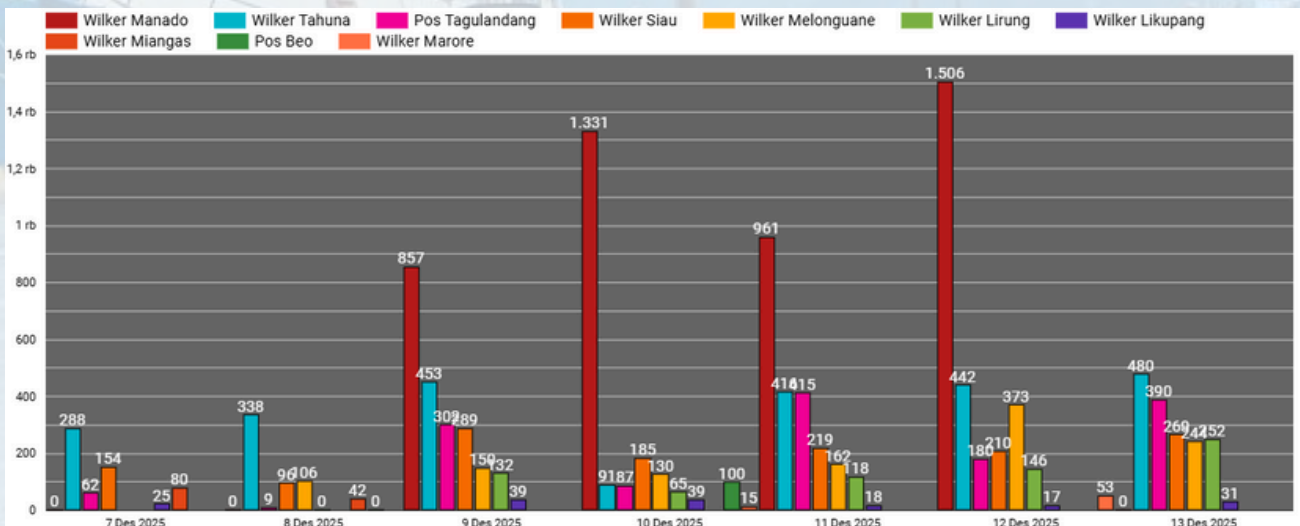
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-50 mencapai 14.596 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 8,4% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-49 sebanyak 12.323.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-50 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-50 mencapai 12.367 orang, mengalami penurunan sejumlah 1,7% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-49 sebanyak 12.813.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-50 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

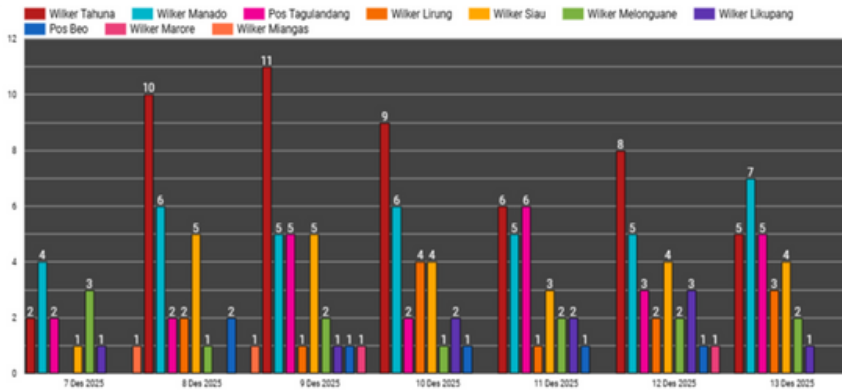




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

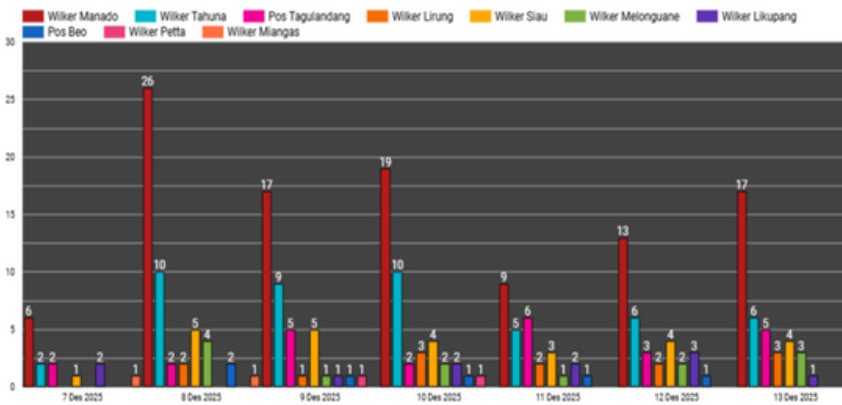


## Distribusi Kedatangan Kapal



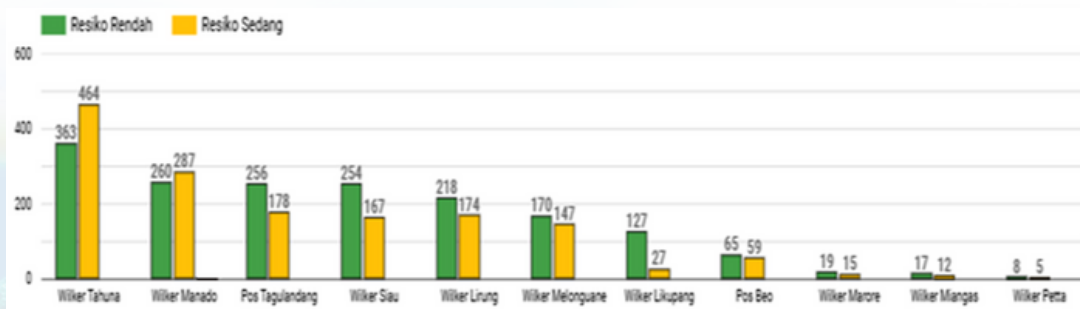
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-50 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 208 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 51 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa dan Sabtu yaitu sebanyak 35 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-50 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 280 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 108 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa dan Senin yaitu sebanyak 58 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-50 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

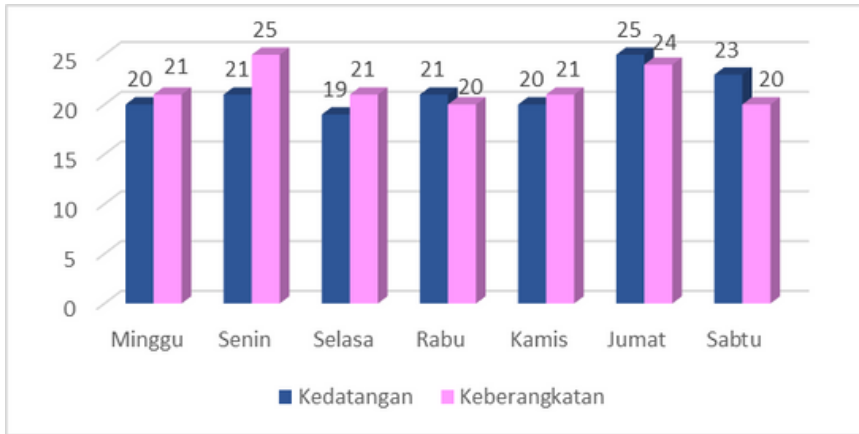




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



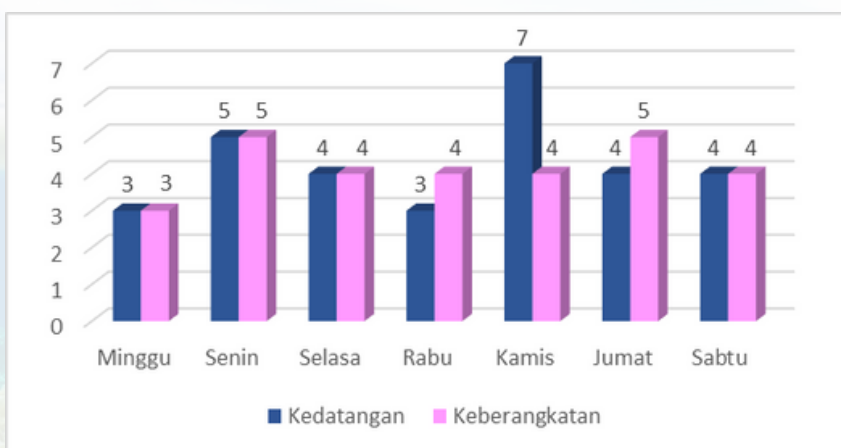
## Distribusi Pesawat Domestik



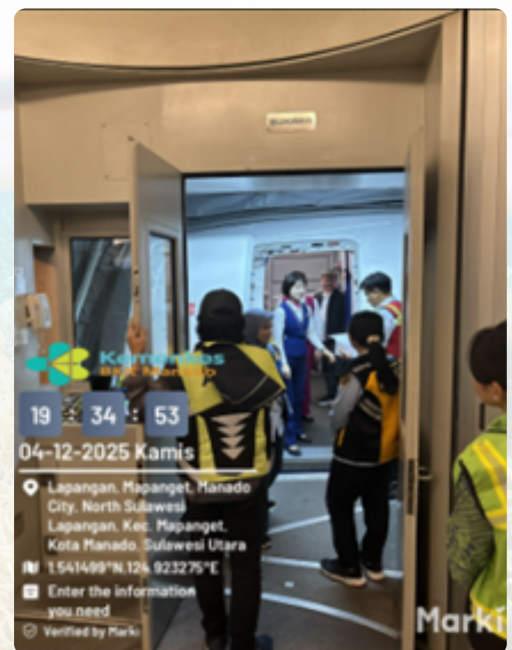
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-50 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 149 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 152 keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-50 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 30 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 29 keberangkatan.

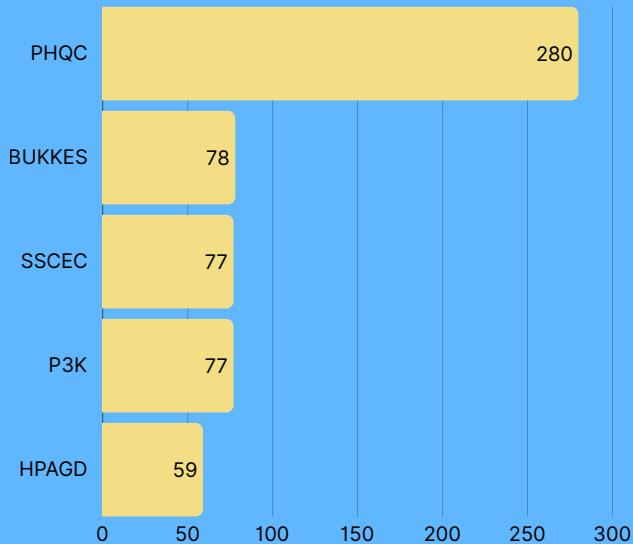




# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

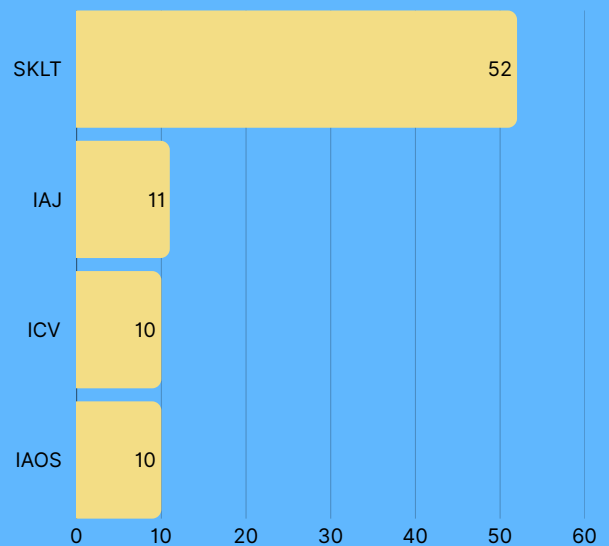


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-50 dengan jumlah 571 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 280 (49%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 59 (21%).



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-50 terdapat 83 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 52 (62.6%) dokumen, dan penerbitan IAOS 10 (12%).



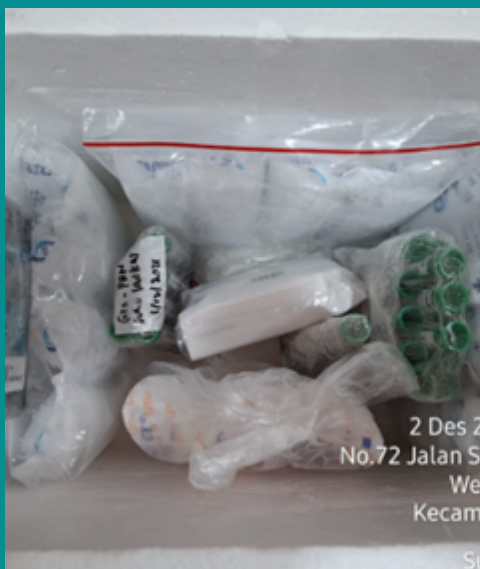


# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

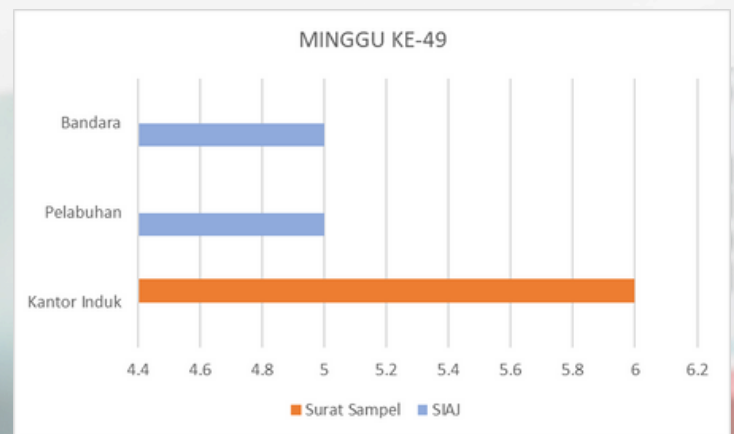
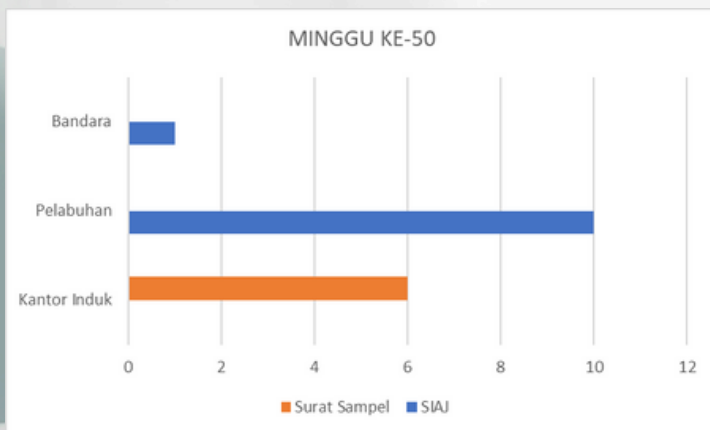
Pada minggu ke-50, tercatat sebanyak 17 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 11 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 114 (serum dan vaksin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



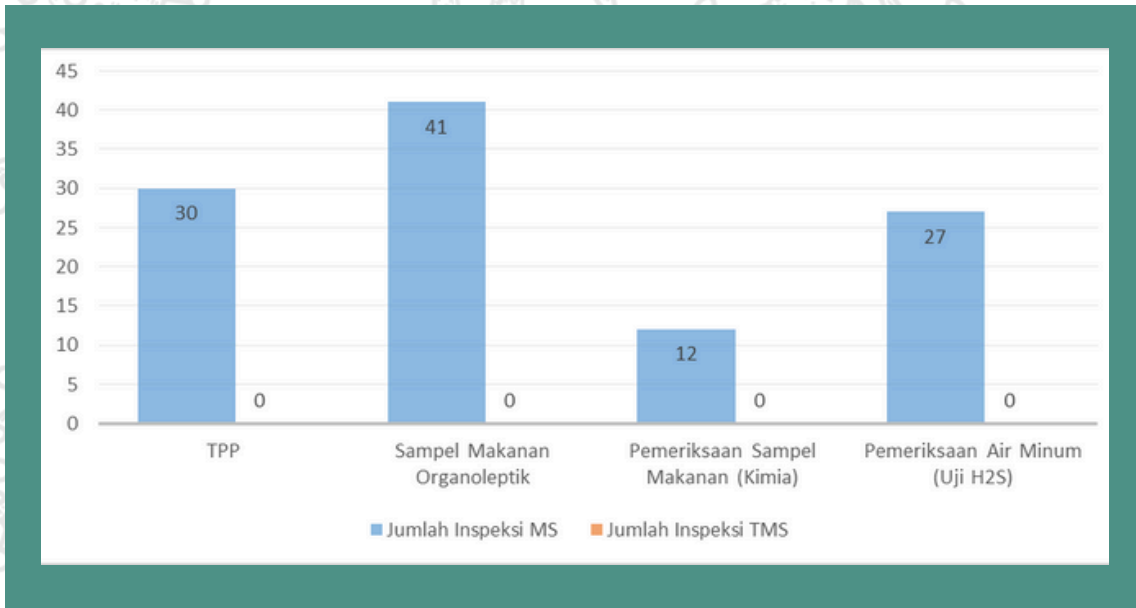
## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-50 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 11 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan merupakan upaya penting dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan ini meliputi pengawasan sanitasi Tempat pengolahan Pangan (TPP), sarana air bersih serta gedung dan bangunan yang dilaksanakan secara rutin oleh petugas sanitarian sesuai standar yang berlaku.

Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 30 lokasi dengan hasil memenuhi syarat (risiko rendah), termasuk pada pemeriksaan sampel air minum (uji H2S) sebanyak 27 sampel diperoleh hasil 100%. Pemeriksaan makanan secara organoleptik dan sampel makanan secara kimia diperoleh hasil 100% memenuhi syarat.

Melalui kegiatan ini, Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Manado berkomitmen untuk terus mendorong penerapan sanitasi TPP yang memenuhi syarat kesehatan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman, dan nyaman.

Sumber : Data Internal

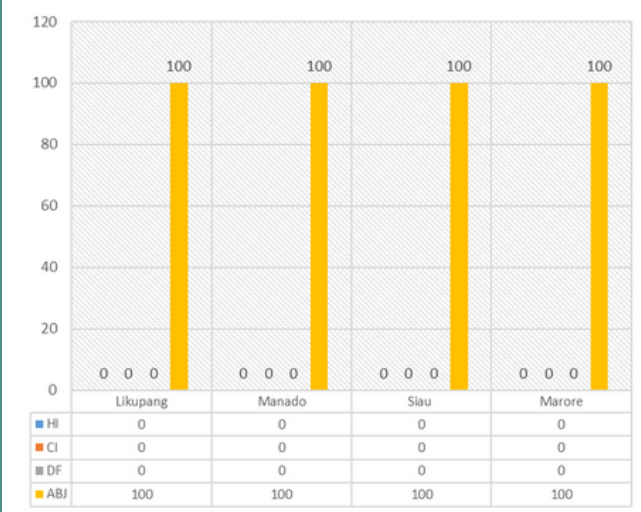




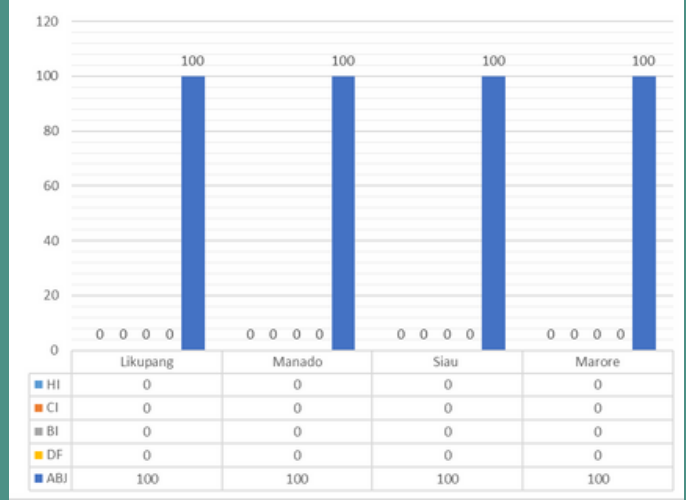
# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Hasil Survei Jentik Perimeter Area



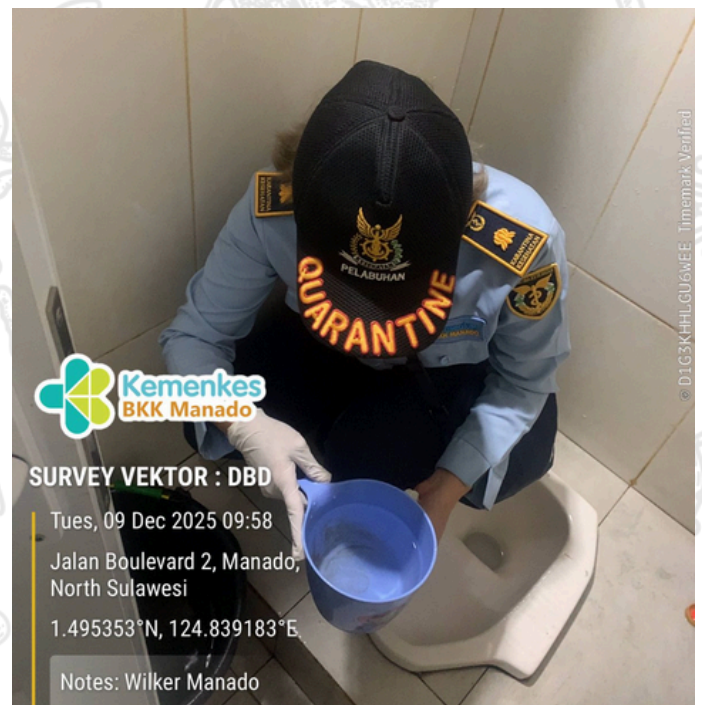
Hasil Survei Jentik Buffer Area



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini merupakan pemantauan rutin kesehatan lingkungan untuk menekan risiko penularan penyakit berbasis vektor.

Survei dilakukan melalui pemeriksaan rumah warga, tempat penampungan air, dan lokasi potensial perindukan nyamuk guna mengetahui kepadatan vektor, Angka Bebas Jentik (ABJ), serta faktor risiko lingkungan. Hasil survei menunjukkan bahwa Angka Bebas Jentik (ABJ) mencapai 100% yang berarti tidak ditemukan jentik nyamuk pada seluruh lokasi dan tempat penampungan air yang diperiksa. Capaian ini mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan berada dalam kategori aman dan risiko penularan DBD relatif rendah.

Meskipun demikian, upaya pencegahan tetap perlu dipertahankan melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin, pemantauan berkala serta edukasi berkelanjutan kepada masyarakat guna mencegah potensi peningkatan kasus DBD di kemudian hari.





## PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Sebagai tindak lanjut hasil survei vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) pada minggu sebelumnya yang menunjukkan nilai House Index (HI) sebesar 50% di wilayah Pelabuhan Laut Manado, telah dilaksanakan kegiatan pengendalian vektor melalui fogging. Nilai HI tersebut mengindikasikan tingginya kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* sehingga diperlukan upaya pengendalian segera untuk menekan potensi penularan DBD.

Kegiatan fogging dilaksanakan untuk memutus mata rantai perkembangbiakan vektor DBD (nyamuk dewasa) berdasarkan program kerja dan dalam rangka menjelang Situasi Khusus Nataru secara terfokus di area *perimeter* dan *buffer* pelabuhan dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan ketentuan teknis pelaksanaan. Selain fogging, pada minggu sebelumnya telah dilakukan pengendalian jentik dengan menggunakan larvasida. Petugas juga melakukan pemantauan lingkungan serta memberikan himbauan kepada pengelola dan masyarakat sekitar agar rutin melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui penerapan 3M Plus. Melalui langkah pengendalian ini diharapkan kepadatan vektor DBD dapat menurun dan risiko penularan di wilayah Pelabuhan Laut Manado dan Likupang dapat diminimalkan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menjaga kesehatan lingkungan di pintu masuk negara.





## PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD BERBASIS PELAPORAN SILENTIK DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Menindaklanjuti satu laporan masyarakat yang diterima melalui aplikasi Silentik, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui tindakan larvasidasi pada lokasi yang terindikasi terdapat jentik nyamuk. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dini untuk menekan risiko penularan DBD serta memutus siklus perkembangbiakan vektor secara efektif dan tepat sasaran.

Menindaklanjuti laporan tersebut, dilakukan larvasidasi pada tempat penampungan air dan lokasi berisiko, disertai pemeriksaan jentik serta edukasi kepada masyarakat mengenai PSN dan penerapan 3M Plus. Kegiatan ini menunjukkan respons cepat terhadap laporan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

*Silentik* merupakan inovasi berbasis peran serta masyarakat dalam pemantauan jentik DBD yang memungkinkan pelaporan secara cepat dan terintegrasi sebagai bentuk kewaspadaan dini di lingkungan. Melalui sistem ini, masyarakat berperan aktif sebagai bagian dari upaya kewaspadaan dini terhadap potensi peningkatan kasus DBD di lingkungannya. Kegiatan ini diharapkan memperkuat pengendalian DBD secara berkelanjutan melalui sinergi petugas dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan bebas jentik.





# KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
  - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 39.269 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 360 pesawat.
  - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 26.963 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 472 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
  - sebanyak 45 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 13 layanan (28.9%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 13 layanan (28.9%), Kehamilan sebanyak 19 layanan (42.2%).
  - sebanyak 14 layanan rujukan pasien dan ijin angkut orang sakit yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 10 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 571 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 83 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 17 jenazah dengan jumlah 11 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba
  - Terdapat 114 sampel (spesimen, sampel serum, patologi anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
  - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 30 lokasi diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat (Rendah Risiko)
  - Pemeriksaan Organoleptik Makanan pada 41 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
  - Pemeriksaan Kimia Makanan pada 12 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
  - Pemeriksaan Mikrobiologi (uji H<sub>2</sub>S) air minum pada 27 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Likupang, Manado, Siau dan Marore diperoleh hasil ABJ perimeter dan buffer 100%
8. Berdasarkan kegiatan Pengendalian DBD (Fogging) di wilayah Pelabuhan Laut Manado dan Likupang efektif menurunkan kepadatan nyamuk dewasa dan mengurangi risiko penularan.
9. Kegiatan pengendalian DBD berbasis Silentik dinilai efektif karena mampu mempercepat tindak lanjut penanganan jentik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan DBD..

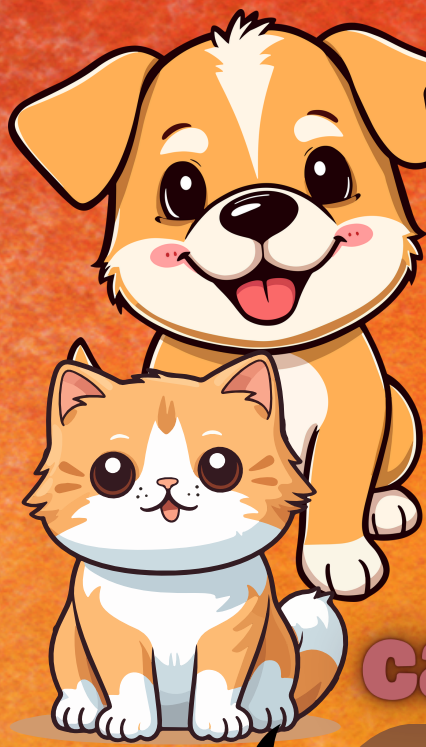


## REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Diperlukan penguatan pemantauan jentik DBD melalui optimalisasi pemanfaatan *Silentik* dan peningkatan edukasi masyarakat tentang PSN 3M Plus secara rutin.
- ✓ Diharapkan pelaksanaan fogging di pelabuhan perlu dilakukan sesuai prosedur dan didukung PSN, pemantauan jentik rutin, serta pengelolaan lingkungan yang baik agar pencegahan DBD lebih efektif dan berkelanjutan. .
- ✓ Diperlukan pelaksanaan pengendalian vektor secara berkala dan terpadu disertai evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas intervensi.

# RABIES



Rabies sering dikenal dengan penyakit anjing gila. Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Rabies (Lyssavirus) yang menyerang sistem saraf pada manusia dan hewan berdarah panas.

## cara penularan

Rabies ditularkan melalui gigitan dan gigitan (goresan cakaran atau jilatan pada kulit terbuka/mukosa) oleh hewan yang terinfeksi virus rabies. Hewan penular rabies yaitu anjing, kucing, monyet/kera, kelelawar dan hewan berdarah panas lainnya.

### Pada Hewan

- Hipersaliva (keluarnya air liur secara berlebihan) hewan cenderung takut air karena kesulitan menelan.
- Hewan cenderung takut cahaya (menjauhi cahaya) dan senang bersembunyi di tempat gelap.
- Lebih agresif bisa menyerang tanpa sebab, bahkan terhadap pemiliknya.

### Pada Manusia

- Demam, lemas, tidak nafsu makan, sakit kepala hebat, dan sering ditemukan nyeri.
- Rasa kesemutan atau panas di lokasi gigitan.
- Gelisah, halusinasi, tampak ketakutan serta hidrofobia (takut air), aerofobia (takut udara), dan fotofobia (takut cahaya).

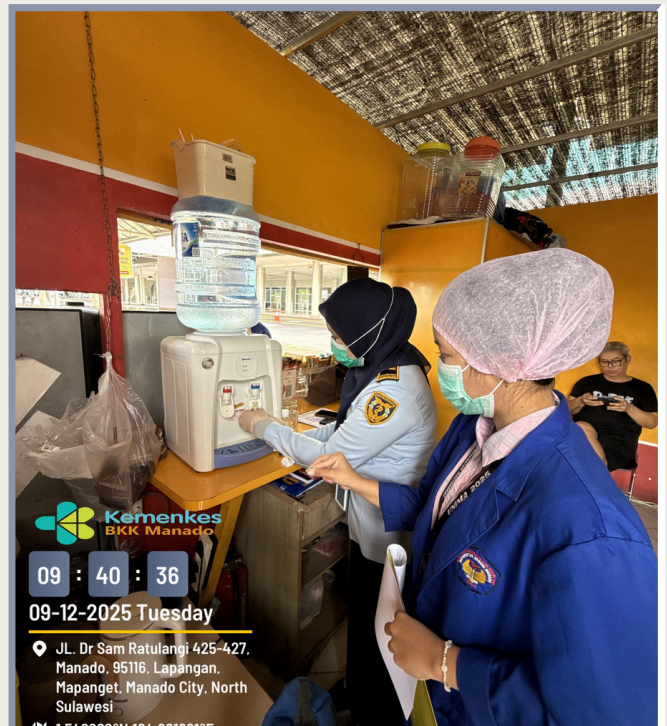
## 3 Langkah Cegah Rabies

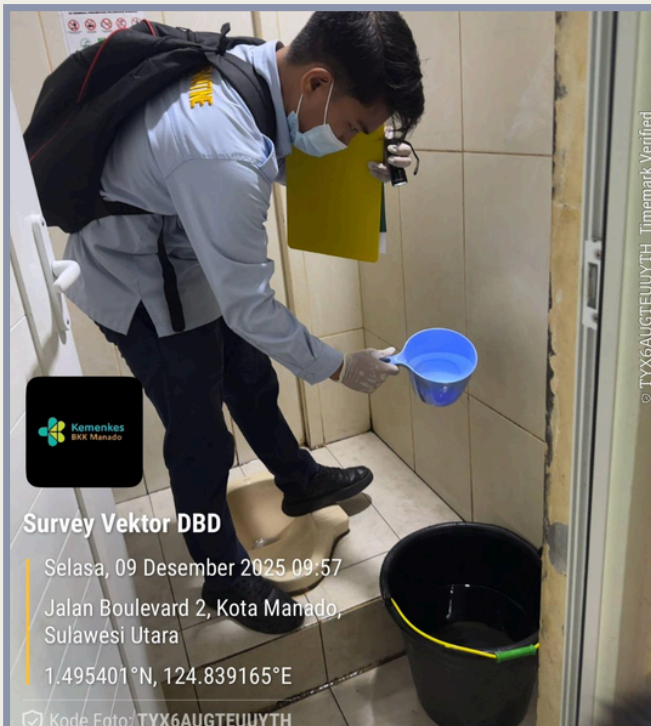
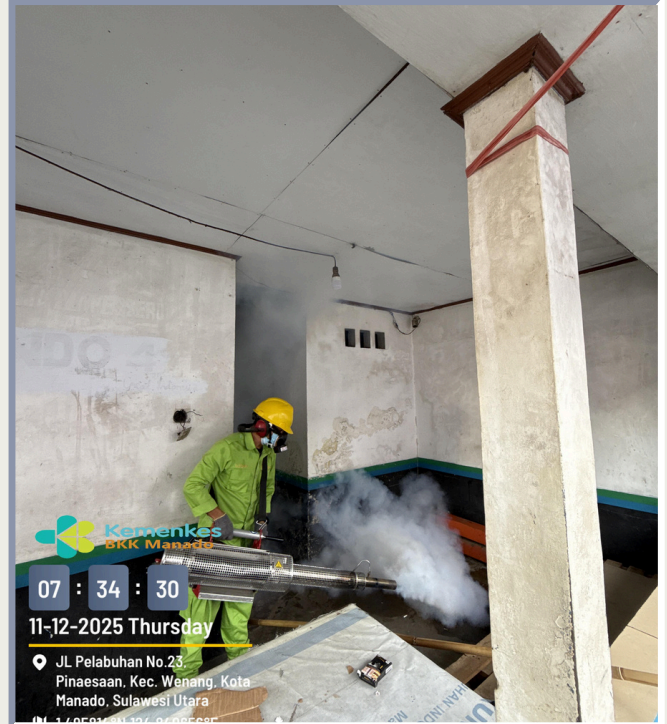
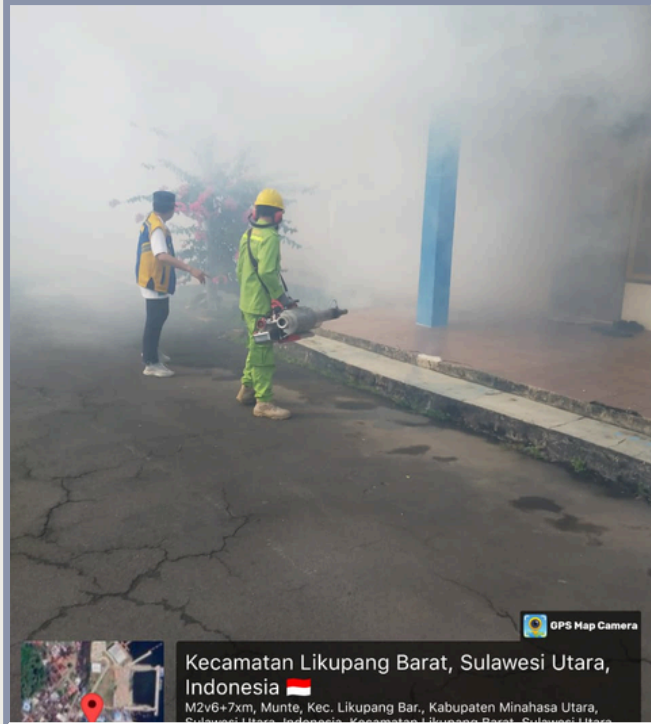
Pastikan hewan peliharaan sehat dan terpenuhi haknya (makan, minum, vaksin, obat jika sakit)

Lapor ke puskesmas/ Rumah Sakit/ Rabies Center

Apabila terjadi gigitan segera cuci luka dengan sabun dibawah air mengalir selama 15 menit







**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik**

**<http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

